

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Antiinflamasi

Antiinflamasi didefinisikan sebagai obat atau golongan obat yang mampu mengurangi atau menekan proses peradangan. Peradangan dapat terjadi karena beberapa faktor seperti luka, infeksi, panas, dan interaksi antara antigen dan antibodi (Houglum, 2005).

Pengobatan antiinflamasi bertujuan untuk mengurangi rasa sakit, yang seringkali merupakan tanda pertama yang terlihat dan keluhan utama pasien yang menetap, dan untuk memperlambat atau mencegah kerusakan jaringan (Katzung, 2001).

2. Pengertian Propolis

Propolis adalah zat yang diekstrak oleh lebah madu dari berbagai jenis tumbuhan, terutama pucuk dan daunnya. Propolis adalah produk lebah penting yang digunakan untuk pertahanan, sistem kekebalan eksternal, dan tujuan antibakteri. Beberapa jenis lebah mampu menghasilkan propolis, antara lain lebah kelulut (*Heterotrigona itama*) yang terkenal menghasilkan propolis dalam jumlah banyak (Suranto, 2010).

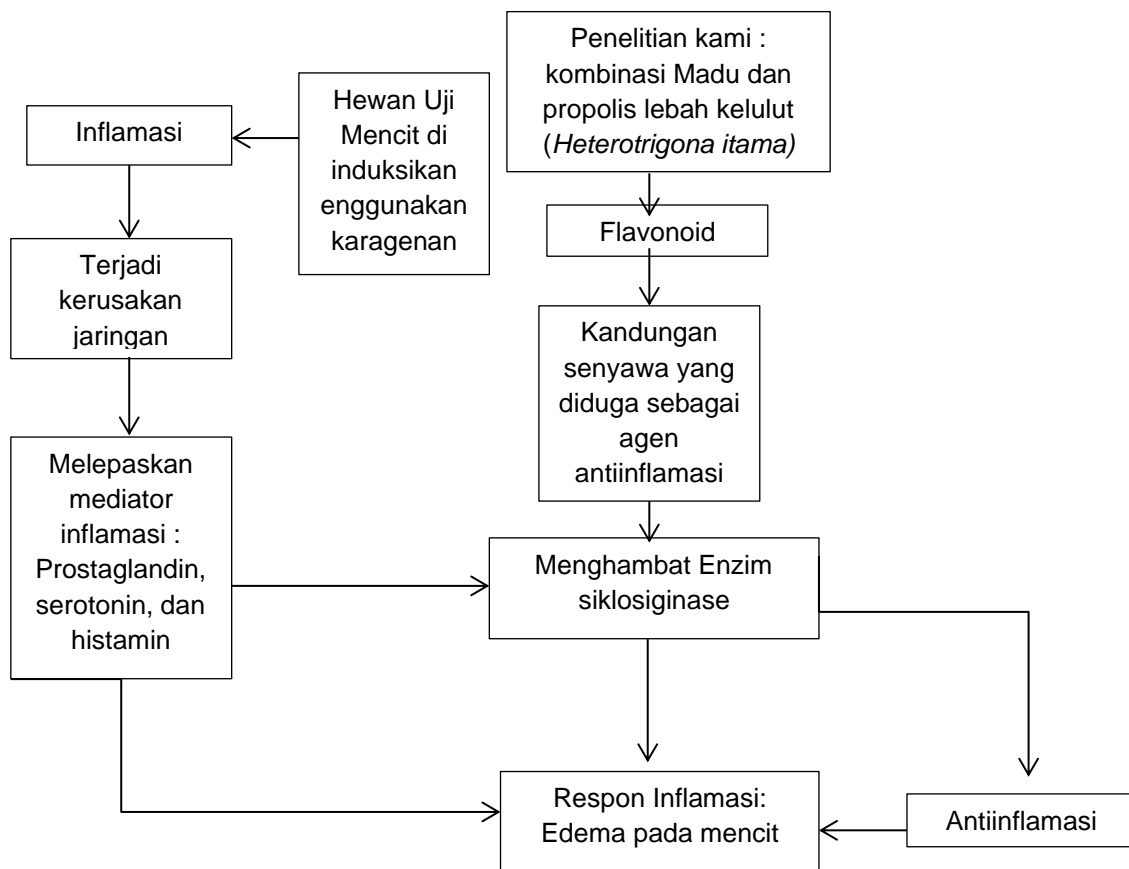
Alternatif pengobatan alami saat ini adalah dengan menggunakan propolis. Propolis mengandung senyawa bioaktif yang dapat memberikan efek positif pada tubuh. Senyawa bioaktif yang terkandung dalam propolis, seperti flavonoid dan fenolik, merupakan antioksidan yang dapat digunakan untuk melawan radikal bebas (Segueni, Zellagui, Moussaoui, Lahouel, & Rhouati, 2016).

3. Pengertian Madu

Madu adalah cairan alami, biasanya berasa manis yang dibuat oleh lebah madu dari ekstrak bunga tanaman atau komponen tanaman lain atau kotoran serangga.

Madu terdiri dari karbohidrat, asam amino, vitamin, dan mineral. Madu mengandung vitamin B1, B2, B3, B6, C, A, E, dan flavonoid, serta mineral Na, Ca, K, Mg, Cl, Fe, dan Zn, antara lain. Pada madu, vitamin C, B3, asam organik, enzim, asam fenolat, flavonoid, vitamin A, dan vitamin E bekerja sebagai antioksidan. Oleh karena itu, madu mengandung banyak unsur yang berfungsi sebagai antioksidan (Bogdanov *et al* 2008).

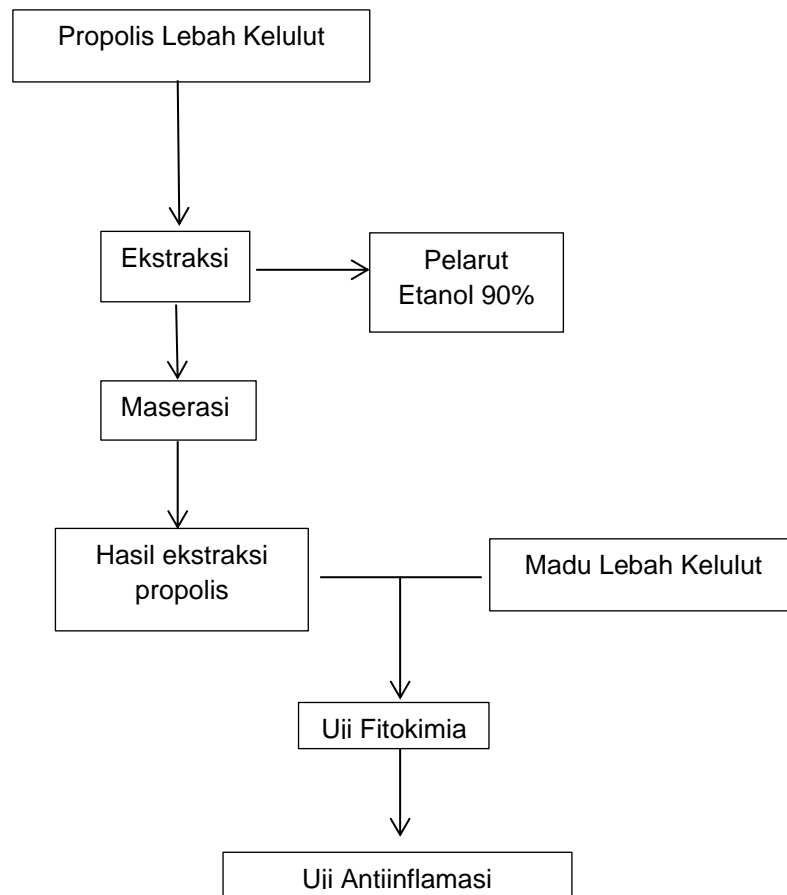
B. Kerangka Teori Penelitian



Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian

C. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka teori dan konsep penelitian ini disusun sebagai berikut :



Bagan 2.2 Kerangka Konsep Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah mengetahui dan menciptakan kombinasi yang efektif dari madu dan propolis lebah kelulut (*Heterotrigona itama*) yang berkhasiat sebagai antiinflamasi terhadap mencit (*MusMusculus*)